

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu komitmen para pengelola keuangan perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para pemegang saham. Nilai kekayaan dapat dilihat melalui perkembangan harga saham (*common stock*) perusahaan di pasar (Harmono, 2009 : 1). Bila perusahaan mengambil keputusan yang buruk maka harga saham akan turun. Oleh karena itu, tujuan manajemen perusahaan adalah mengambil keputusan yang dapat menaikkan harga saham, karena ini akan menghasilkan kekayaan bagi pemegang saham, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2010 : 8).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya yaitu keputusan keuangan dan struktur kepemilikan. Keputusan keuangan terdiri dari kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi. Keputusan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan harus dilaksanakan demi kepentingan pemegang saham, karena kesejahteraan para pemegang saham akan dijadikan sebagai penilaian investor terhadap perusahaan yang memiliki prospek yang baik di masa depan (Brigham dan Houston, 2010 : 9)

Kebijakan investasi adalah suatu keputusan yang diambil perusahaan berkaitan dengan kegiatan perusahaan dalam memperoleh dana dan pengalokasian dana. Kebijakan investasi merupakan kebijakan terpenting dari dua kebijakan lain dalam manajemen keuangan, diantaranya kebijakan dividen dan kebijakan hutang (Harmono. 2009 : 9).

Dari penelitian terdahulu yang terkait dengan kebijakan dividen, kebijakan hutang, kebijakan investasi dan profitabilitas didapatkan hasil yang masih perlu diperhitungkan kembali penelitiannya, karena adanya perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh Zulin Nur Faridah (2012) yang meneliti tentang kebijakan dividen, kebijakan hutang, investasi dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian Zulin Nur Faridah (2012) membuktikan bahwa kebijakan investasi memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana Tiara Sari (2013) bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena menurut *Theory Bird In The Hand* investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *Capital Gain* (Agus Sartono, 2010 : 284).

Pembayaran dividen yang lebih besar tidak selalu dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Berdasarkan teori preferensi pajak pembayaran dividen yang rendah juga dapat meningkatkan harga saham, sehingga apapun kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan akan tetap mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut penelitian terdahulu yang terkait dengan kebijakan dividen, kebijakan hutang, kebijakan investasi dan profitabilitas didapatkan hasil yang masih perlu

diperhitungkan kembali penelitiannya, karena adanya perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni (2013) membuktikan bahwa variabel kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham tidak menjadi pertimbangan rasional investor dalam berinvestasi di saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad dan Ria Putri (2012) membuktikan bahwa kebijakan dividen yang diproses dengan *Dividend Payout Ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kebijakan hutang. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkan. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan menghadapi biaya kebangkrutan dan biaya agensi (*agency cost*). Menurut Harmono (2009: 158), biaya kebangkrutan yaitu kerugian yang harus ditanggung sampai perusahaan bangkrut dan dinyatakan pailit atau kemungkinan sehat kembali, para investor tidak dapat melakukan diversifikasi biaya melalui proses ekuilibrium pasar, dengan asumsi pasar dalam kondisi efisien, sedangkan menurut Lukas Setia Atmaja (2008: 258) biaya agensi merupakan biaya yang timbul karena perusahaan menggunakan hutang dan melibatkan hubungan antara pemilik perusahaan dan kreditor. Jika perusahaan

menggunakan hutang, ada kemungkinan pemilik perusahaan menggunakan hutang, ada kemungkinan pemilik perusahaan melakukan tindakan yang merugikan kreditor.

Menurut Harmono (2009: 157) jika terjadi prediksi kebangkrutan dalam suatu perusahaan meningkat akan berdampak pada respons negatif terhadap nilai perusahaan dan besarnya biaya modal.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan kebijakan dividen, kebijakan hutang, kebijakan investasi dan profitabilitas didapatkan hasil yang masih perlu diperhitungkan kembali penelitiannya, karena adanya perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh Titin Herawati (2013) membuktikan bahwa keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana Tiara Sari (2013) membuktikan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba akan terlihat pada nilai ROE. Perusahaan dengan prospek yang baik ini yang diinginkan oleh investor dan investor lebih tertarik untuk membeli saham. Semakin tinggi permintaan dari investor terhadap saham maka akan mempengaruhi harga saham dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Kasmir, 2008 : 196).

Dalam penelitian terdahulu yang terkait dengan kebijakan dividen, kebijakan hutang, kebijakan investasi dan profitabilitas didapatkan hasil yang masih perlu diperhitungkan kembali penelitiannya, karena adanya perbedaan.

Dalam penelitian Sri Hermuningsih (2013) membuktikan bahwa variabel profitabilitas, *growth opportunity* dan struktur modal, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Titin Herawati (2013) membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian saat ini menggunakan variabel penelitian dalam bentuk kebijakan dividen, kebijakan hutang, kebijakan investasi dan profitabilitas yang diukur dengan metode analisis data model regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014. Di Indonesia saat ini terdapat beberapa perusahaan yang sedang berkembang, mulai dari perusahaan jasa hingga perusahaan manufaktur. Salah satu industri di Indonesia yang mencari banyak sumber dana di pasar modal adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur saat ini menjadi perusahaan yang bertahan dikala krisis ekonomi yang sedang di alami di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan bahwa tahun 2011 yang lalu sektor industri manufaktur menunjukkan kebangkitan kembali seperti yang ditunjukkan oleh pertumbuhan yang mencapai 6,2 persen bila dibandingkan pada tahun 2010 dan pertumbuhan industri manufaktur pada tahun 2012 mencapai sebesar 6,40 persen sedangkan pada tahun 2013 mengalami penurunan perusahaan manufaktur yang hanya mencapai 6,2 persen. Hal ini terjadi karena lambatnya pembangunan infrastruktur sehingga dapat membuat ekonomi biaya tinggi yang mendukung biaya logistik yang tinggi pula, kenaikan upah minimum provinsi di beberapa daerah yang dimana lonjakan upah buruh

yang bisa mencapai 40 persen ini akan membuat beban industri bisa tersendat, kenaikan bahan bakar minyak (BBM) dan tarif dasar listrik yang banyak menentukan daya saing hasil industri baik di pasar domestik maupun pasar ekspor. Keadaan ekonomi negara maju terutama Eropa yang masih dililit krisis finansial juga menjadi ancaman tambahan bagi pertumbuhan sektor manufaktur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, kebijakan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dan pihak lainnya tentang apa yang perlu dipertimbangkan untuk mengambil keputusan yaitu kebijakan dividen, hutang, investasi dan profitabilitas oleh manajer dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, kebijakan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dihasilkan terdapat fenomena empiris yaitu adanya ketidaksesuaian antara teori dengan data empiris yang ditemukan dari masing-masing variabel baik *independen* maupun variabel *dependen* pada setiap periodenya. Adanya fenomena empiris dan *research gap* dari hasil penelitian yang inkonsisten mengenai pengaruh kebijakan dividen, hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Peneliti tertarik mengembangkan dari penelitian sebelumnya, dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan”**.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan perumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen, hutang, investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen dan kebijakan hutang secara parsial berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan investasi dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif pada nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam mengenai pengaruh kebijakan dividen, hutang, investasi dan profitabilitas pada nilai perusahaan secara detail. Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bukti empiris mengenai kebijakan dividen, kebijakan hutang, kebijakan investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.
2. Untuk memberikan bukti empiris mengenai kebijakan dividen dan kebijakan hutang secara parsial berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.
3. Untuk memberikan bukti empiris mengenai kebijakan investasi dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dicapainya tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai pengaruh kebijakan dividen, hutang, investasi dan profitabilitas pada nilai perusahaan di suatu perusahaan.

2. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana pengaruh kebijakan dividen, hutang, investasi dan profitabilitas pada nilai perusahaan. Mampu mengambil sikap dalam menilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara langsung maupun tidak langsung.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi maupun pengetahuan bagi peneliti selanjutnya, dan menjadi sumbangan rujukan peneliti selanjutnya yang mungkin juga ingin melakukan studi berkaitan dengan nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang antara lain meliputi penelitian terdahulu yang akan menjadi acuan dalam penyusunan penelitian ini dan teori-teori yang menjadi landasan dalam menyelesaikan permasalahan penelitian, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan memberikan penguraian mengenai metode penelitian yang antara lain adalah rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam pemecahan masalah.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini mengemukakan gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

